

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN PETANI RUMPUT LAUT
DI DESA UJUNG BAJI KECAMATAN SANROBONE
KABUPATEN TAKALAR**

**SRI YULIANINGSIH JUFRI
105960151013**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN PETANI RUMPUT LAUT
DI DESA UJUNG BAJI KECAMATAN SANROBONE
KABUPATEN TAKALAR**

**SRI YULIANINGSIH JUFRI
105960151013**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan dan Kelayakan Petani Rumput Laut di
Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

Nama : Sri Yulianingsih Jufri

Nim : 105960151013

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Pembimbing I

Ir. Nailan Husain, M.Si.
NIDN : 0029096102

Pembimbing II

Sitti Arwati, SP., M.Si.
NIDN : 0901057903

Dekan Fakultas Pertanian

H. Burhanuddin, S.Pi., M.P.
NIDN : 0912066901

Ketua Prodi Agribisnis

Amruddin, S.Pt, M.Si.
NIDN:0922076902

Diketahui,

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Pendapatan dan Kelayakan Petani Rumput Laut
di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten
Takalar

Nama : Sri Yulianingsih Jufri

Nim : 105960151013

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

SUSUNAN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Ir. Nailah Husain, M.Si</u> Ketua Sidang	
2. <u>Sitti Arwati, SP, M.Si</u> Sekretaris	
3. <u>Dr. Syamsia, SP, M.Si</u> Anggota	
4. <u>Reni Fatmasari, SP, M.Si</u> Anggota	

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Pendapatan dan Kelayakan Petani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, Februari 2017

Sri Yulianingsih Jufri
105960151013

ABSTRAK

SRI YULIANINGSIH JUFRI.105960151013. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Petani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh NAILAH HUSAIN dan SITTI ARWATI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan tingkat kelayakan petani rumput laut, di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu Random Sampling, dan jumlah populasi petani rumput laut di Desa Ujung Baji, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar yaitu sebanyak 261 orang, maka sampel yang diambil 10% yaitu sebanyak 26 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil produksi rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar sebesar 57.450 Kg dengan jumlah rata-rata/orang sebesar 2.209,61. Dan jumlah total biaya sebesar Rp. 194.379.050,5, dengan jumlah rata-rata/orang sebesar Rp. 7.476.117,33. Dan jumlah Penerimaan sebesar Rp. 459.600.000, dengan jumlah rata-rata/orang sebesar Rp. 17.676.923,08. Dan Pendapatan sebesar Rp. 265.220.949,5/Panen, dengan jumlah rata-rata/orang Rp. 10.200.805,75. Dan berdasarkan hasil R/C-Ratio sebesar 2,3. Hal ini disimpulkan bahwa usaha rumput laut layak untuk dikembangkan di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Pendapatan dan Kelayakan Petani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar ”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Ir. Nailah Husain, M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Sitti Arwati, SP., M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Bapak H. Burhanuddin, S.Pi., M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Amruddin, S.Pt, M.Si selaku ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kedua orang tua ayahanda Muh. Jufri. M dan ibunda St. Nur Aiba. B, dan kakakku Sri Oktoriyani Jufri, S.Pd, serta Kakak Iparku Muslim Al Amin S.Pd

yang senantiasa sudah membantu mengerjakan skripsi ini sampai selesai dan tak lupa kepada kakak beserta adik-adikku tercinta Sri Novianti Jufri, Andika Juniardi Jufri, Rahmat Nurul Hidayat Jufri, Muh. Nur Takwa Jufri dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan motivasi serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Kecamatan Sanrobone khususnya kepala Desa Ujung Baji yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Daerah tersebut.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga viiristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya. Amin.

Makassar, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Budidaya Rumput Laut	5
2.1.1 Persiapan Bibit	6
2.1.2 Penanaman.....	6

2.1.3 Jarak Tanam.....	7
2.1.4 Pemeliharaan.....	7
2.1.5 Panen.....	8
2.1.6 Pascapanen.....	8
2.2. Biaya Produksi.....	9
2.2.1 Biaya tetap.....	9
2.2.2 Biaya variabel.....	10
2.3. Penerimaan	10
2.3.1 Produksi.....	10
2.3.2 Harga.....	11
2.4. Pendapatan	12
2.5. Kelayakan Usaha	13
2.6. Kerangka Fikir	14
III. METODE PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2. Teknik Penentuan Sampel	16
3.3. Jenis dan Sumber Data	17
3.4. Teknik Pengumpulan Data	17
3.5. Teknik Analisis Data	18
3.6. Definisi Operasional	19
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
4.1. Letak Geografis	21
4.2. Kondisi Demografis	22

4.2.1. Jumlah Penduduk dan Pertumbuhannya	22
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	22
4.2.3. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	23
4.2.4. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
4.2.5. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	26
4.3. Sarana dan Prasarana	26
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1. Identitas Responden	28
5.1.1. Umur	28
5.1.2. Tingkat Pendidikan Responden	29
5.1.3. Pengalaman Usahatani	30
5.1.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	31
5.2. Jumlah Bentangan	32
5.3. Panjang Bentangan	33
5.4. Jumlah Bibit Petani Responden	34
5.5. Jumlah Produksi	34
5.6. Pengeluaran Biaya	35
5.6.1. Total Biaya Produksi	36
5.7. Analisis Biaya dan Pendapatan	37
5.8. Analisis R/C-Ratio	38
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	40
6.1. Kesimpulan	40
6.2. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43
RIWAYAT HIDUP	63

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah Penduduk di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	22
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	22
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone kabupaten Takalar	23
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	24
5.	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	26
6.	Jumlah Sarana dan Prasarana di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	26
7.	Tingkat Umur Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	28
8.	Tingkat Pendidikan Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	29
9.	Klasifikasi Pengalaman Berusahatani Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	30
10.	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone KabupatenTakalar	31
11.	Klasifikasi Jumlah Bentangan Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone KabupatenTakalar	32
12.	Klasifikasi Panjang Bentangan Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone KabupatenTakalar	33
13.	Klasifikasi Jumlah Bibit Petani Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	34

14. Klasifikasi Jumlah Produksi Petani Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	35
15. Rata-rata Total Biaya Produksi Petani Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	36
16. Rata-rata Biaya dan Pendapatan Petani Responden Rumput Laut Di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.....	37
17. Rata-rata R/C-Ratio Perpanen Usahatani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Fikir Analisis Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	15
2.	Pengambilan data responden di desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.....	60
3.	Proses Pembibitan Rumput laut di desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.....	61
4.	Proses Penjemuran Rumput laut di desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian Analisis Pendapatan dan Kelayakan Petani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	44
2.	Peta Lokasi Penelitian di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar	47
3.	Identitas Responden Petani Rumput Laut	48
4.	Jumlah Produksi Responden Rumput Laut	49
5.	Jumlah Penerimaan Petani Responden Rumput Laut	50
6.	Total Biaya Variabel Perpanen Petani Responden Rumput Laut	51
7.	Total Biaya Tetap Petani Responden Rumput Laut	52
8.	Total Pengeluaran Petani Responden Rumput Laut	53
9.	Pendapatan Petani Responden Rumput Laut	54
10.	Penggunaan Alat Usahatani Responden Rumput Laut.....	55
11.	Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Petani Rumput Laut di desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.	58

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumput laut menurut Poncomulyo (2006) merupakan salah satu sumber daya hayati yang memiliki hasil perikanan yang berpotensi tinggi pada bidang industri. Namun sampai saat ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat. Dan kini rumput laut sedang gencar dikembangkan sebagai bahan pangan pokok di Indonesia. Karena selain faktor semakin sempitnya lahan pertanian, rumput laut sendiri memiliki rasa yang enak dan kaya akan serat serta bergizi tinggi. Jenis rumput laut yang sudah diketahui dapat digunakan diberbagai industri sebagai sumber karaginan, agar-agar dan alginat. Rumput laut jenis *Eucheuma Cottoni* merupakan penghasil yang banyak digunakan sebagai bahan tambahan dalam makanan, minuman, farmasi, keramik, tekstil dan meskipun demikian sebagian besar rumput laut di ekspor ke luar negeri.

Provinsi Sulawesi Selatan adalah salah satu wilayah penghasil produk perikanan yang penting di Indonesia, baik yang berasal dari perikanan. Peluang pasar di dalam negeri dan luar negeri terhadap beberapa komoditas dari laut tetap terbuka dan menunjukkan adanya permintaan yang terus meningkat. Salah satu diantaranya adalah komoditas rumput laut hasil budidaya.

Mengingat manfaatnya yang luas, maka komoditas rumput laut ini mempunyai peluang pasar yang sangat luas dengan potensi yang sangat besar. Rumput laut sebagai salah satu komoditas ekspor merupakan sumber

pendapatan petani nelayan yang dapat menyerap tenaga kerja, serta mampu memanfaatkan lahan perairan pantai di kepulauan Indonesia yang sangat potensial. Hasil proses ekstraksi rumput laut *Eucheuma* banyak dimanfaatkan sebagai bahan makanan atau sebagai bahan tambahan untuk industri makanan, burger, insektisida, fotografi, farmasi, kosmetik, tekstil, kertas, cat dan lain-lain (Anonim, 2001).

Kabupaten Takalar secara nasional merupakan salah satu Kabupaten yang dinilai berhasil mengembangkan rumput laut. Takalar memiliki kelebihan dibandingkan dengan daerah lain yang juga membudidayakan rumput laut. Rumput laut mempunyai kegunaan yang sangat luas yaitu untuk bahan makanan, industri farmasi, industri kosmetik, industri tekstil, industri kulit, obat-obatan dan lain-lain.

Budidaya rumput laut di Takalar memiliki keunggulan, salah satunya adalah sepanjang musim dapat diproduksi (panen) dan masa panen rata-rata 40–45 hari, di wilayah Kecamatan Mangarabombang, Mappakasunggu, dan Sanrobone (Anonim, 2014).

Desa Ujung Baji adalah satu satu desa yang berada di Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yang memiliki aktifitas budidaya laut, karena sebagian masyarakat dijadikan sebagai mata pencaharian utama.

Berdasarkan informasi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Petani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah :

- 1) Berapa jumlah pendapatan petani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar?
- 2) Bagaimana tingkat kelayakan petani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui jumlah pendapatan petani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.
- 2) Mengetahui tingkat kelayakan petani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- Dapat memberikan informasi dan kajian tentang pendapatan dan kelayakan usaha petani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- 1) Memberikan informasi kepada petani rumput laut tentang bagaimana gambaran tingkat pendapatan serta kelayakannya.
- 2) Memberikan informasi kepada pemerintah, khususnya dinas perikanan dalam menyusun strategi pembangunan dibidang perikanan.
- 3) Memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami atau mengkaji lebih jauh tentang budidaya rumput laut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Budidaya Rumput Laut

Rumput Laut Merupakan tanaman berderajat rendah, biasanya tumbuh melekat pada substrat tertentu, tidak mempunyai akar dan batang serta daun sejati, tapi hanya menyerupai batang yang disebut thallus. Umumnya rumput laut sering dijumpai tumbuh pada daerah yang memiliki perairan yang dangkal dengan kondisi dasar permukaan air berpasir, sedikit lumpur atau campuran keduanya (Anggadiredja dkk, 2011).

Menurut Laode M. Aslan (2006). Secara umum, budidaya rumput laut di perairan pantai (laut) amat cocok diterapkan pada daerah yang memiliki lahan tanah sedikit serta berpenduduk padat, sehingga diharapkan pembukaan lahan budidaya rumput laut diperaian tersebut bisa menjadi salah satu alternatif terbaik untuk membantu mengatasi lapangan kerja yang makin kecil.

Eucheuma Cottoni adalah jenis tumbuhan yang tergolong Thallophyta (tumbuhan tanpa akar, batang dan daun sejati). Menurut Tjitrosomo, dkk (1997), bahwa Thallophyta terbagi atas tujuh divisi yaitu : (1) *Chlorophyta* (ganggang hijau), (2) *Cyanophyta* (ganggang hijau biru), (3) *Euglenophyta* (ganggang sepatu), (4) *Chrysophyta* (ganggang hijau kuning), (5) *Phyrophyta* (ganggang karangan), (6) *Phaeophyta* (ganggang coklat), (7) *Rhodophyta* (ganggang merah). *Eucheuma Cottoni* tergolong ke dalam ganggang merah atau *Rhodophyta*.

Sebelum memulai usaha budidaya harus diterapkan dulu jenis rumput laut yang akan dibudidayakan dan metode yang akan digunakan. Selanjutnya harus

memperhatikan beberapa faktor yaitu, area budidaya, ketersediaan material budidaya dan bibit.

Syarat lokasi budidaya untuk setiap jenis rumput laut berbeda. Karena itu, ketika kita memilih lokasi budidaya harus memperhatikan syarat rumput laut yang akan dibudidayakan. Contohnya, lokasi untuk budidaya *Eucheuma Cottonise* sebaiknya jauh dari pengaruh daratan. *Eucheuma Cottoni* hidup didaerah pasang surut dengan cara menempel disuatu substrat supaya dapat bertahan dan tidak hanyut terbawa arus (Taurino Poncomulyo dkk, 2006).

2.1.1 Persiapan Bibit

Bibit rumput laut yang baik untuk dibudidayakan muda, bersih, dan segar. Selanjutnya pengumpulan, pengangkutan, dan penyimpanan bibit harus dilakukan dalam keadaan lembab serta terhindar dari panas, minyak, air tawar dan bahan kimia lain (Kolang, et, al., 1996).

Syaputra (2005) menyatakan bahwa pemilihan bibit dalam budidaya rumput laut merupakan hal yang sangat penting. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Bibit yang berupa stek dipilih dari tanaman yang segar, dapat diambil dari tanaman yang tumbuh secara alami ataupun dari tanaman bekas budidaya. Selain itu, bibit harus baru dan masih muda.
2. Bibit unggul memiliki cirri bercabang banyak.
3. Sebelum ditanam bibit dikumpulkan pada tempat tertentu, seperti keranjang atau jarring.

2.1.2 Penanaman

Metode penanaman pada budidaya rumput laut *Eucheuma Cottoni* menggunakan metode lepas dasar. Pada penanaman dengan metode lepas dasar, tali ris yang telah berisi ikatan tanaman direntangkan pada tali ris utama. Pengikatan tali ris pada tali ris utama sedemikian rupa sehingga mudah dibuka kembali. Tali ris utama yang terbuat dari bahan polyetilen berdiameter 10 mm direntangkan pada patok. Jarak tiap bentangan 50 cm (Anggadireja, 2006).

2.1.3 Jarak Tanam

Menurut Indriani dan Sumiarsih (1999) menyatakan bahwa untuk metode rakit jarak tanam 20 cm, sedangkan untuk metode lepas dasar bibit diikat pada jarak 30 cm.

2.1.4 Pemeliharaan

Memelihara rumput laut berarti mengawasi terus menerus konstruksi budidaya dan tanamannya. Pemeliharaan dilakukan pada saat ombak besar maupun saat laut tenang. Kerusakan patok, jangkar, dan tali yang disebabkan oleh ombak yang besar atau daya tahannya menurun harus segera diperbaiki. Bila ditunda akan berakibat makin banyak yang hilang sehingga kerugian yang lebih besar tidak bisa dihindari (Wahyono, 1991).

2.1.4 Panen

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan saat panen adalah faktor cuaca dan umur. Panen hendaknya dilakukan saat cuaca cerah karena kualitas rumput laut lebih terjamin karena tidak terjadi fermentasi seperti halnya jika pemanenan dilakukan saat cuaca mendung.

Tanaman dapat dipanen setelah mencapai umur 1,5 – 2 bulan setelah tanam dengan berat tanaman per ikatan 900 – 950 gram. Cara panen dapat dibagi menjadi dua, yaitu panen secara keseluruhan dan panen secara pemotongan per bagian. Panen keseluruhan dilakukan dengan memotong tali, lalu diangkut ketempat penanganan. Sementara itu, panen dengan memotongan rumput laut sebagian dilakukan secara bertahap, yaitu memotong rumput laut setiap ikatan (Estu dan Endhay, 2015).

2.1.5 Pascapanen

Penanganan pascapanen rumput laut oleh petani hanya sampai pada tingkat pengeringan. Setelah panen dilakukan penanganan pascapanen dengan cara sebagai berikut :

- Penjemuran Langsung

Pengeringan di bawah cuaca terik matahari dapat menghasilkan rumput laut dengan kadar air 30-35% setelah penjemuran selama 4-5 hari. Sortasi dan pengayakan dilakukan untuk membersihkan rumput laut dari kotoran ataupun organisme lainnya yang menempel. Rumput laut yang dikeringkan dengan cara ini

mempunyai warna ungu keputihan dilapisi Kristal garam. Rumput laut lalu disimpan di dalam gudang yang tidak lembap (Estu dan Endhay, 2015).

2.2 Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan keseluruhan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk satu kali proses produksi rumput laut, yang besar kecilnya tergantung dari tingkat efisiensi pengeluaran yang dilakukan selama proses budidaya rumput laut. Biaya adalah pengorbanan yang diukur dengan satuan uang yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, dikemukakan oleh Mulyadi (2007). Sedangkan Kusnadi (2006), bahwa biaya adalah manfaat yang dikorbankan dalam rangka memperoleh barang dan jasa. Manfaat (barang dan jasa) yang dikorbankan diukur dalam Rupiah melalui pengurangan aktiva atas pembebanan utang pada saat manfaat itu diterima. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa biaya adalah pengorbanan yang dikeluarkan saat sekarang dan diharapkan dapat memperoleh hasil tertentu pada masa yang akan datang.

Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel :

2.2.1 Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya produksi yang harus dikeluarkan dalam satu kali proses produksi yang besar dan kecilnya tidak mempengaruhi proses dan hasil produksi. Yang tergolong sebagai biaya tetap yaitu penyusutan alat.

2.2.2 Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi yang besar dan kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi dan tingkat kegiatan yang dilakukan selama proses produksi. Yang tergolong dalam biaya variabel yaitu bibit dan biaya tenaga kerja.

Soekartawi (2006) menyatakan bahwa dapat juga dipakai untuk menghitung biaya variabel, karena total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC).

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots (\text{Soekartawi, 2006})$$

Keterangan :

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

2.3 Penerimaan

Menurut Soekartawi (1995), penerimaan tunai usaha adalah nilai uang yang diterima dari penjualan produk usaha. Dengan kata lain penerimaan ini merupakan hasil perkalian dari jumlah produk total dengan harga per satuan. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual dan biasanya produksi berhubungan negative dengan harga, artinya harga akan turun ketika produksi berlebihan.

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan total dan biaya total. Biaya ini dalam kenyataannya, dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap dan

biaya variabel. Bila penerimaan yang dikurangi dengan biaya produksi atau seluruh biaya produksi tertutup maka sisanya itu disebut keuntungan kotor. Bila keuntungan kotor dipotong lagi dengan pajak itulah bagian yang diterima oleh pemilik modal sebagai keuntungan bersih. Sebaliknya adalah rugi bila biaya produksi tidak tertutup dari hasil penjualan.

Rumus penerimaan :

$$TR = P \cdot Q \quad \dots\dots\dots (Soekartawi, 2006)$$

Dimana : TR = Total Penerimaan

P = Harga

Q = Jumlah Produksi

2.3.1 Produksi

Produksi adalah mengubah barang agar mempunyai kegunaan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi merupakan segala kegiatan untuk menciptakan atau menambah guna atas suatu benda yang ditunjukkan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran (Magfuri, 2007).

Produksi dalam arti sempit dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang tersedia atau dimana-mana diharapkan terwujudnya hasil dari segala pengorbanan yang diberikan. Sedangkan dalam arti luas didefinisikan sebagai salah satu pendayagunaan segala sumber-sumber yang tersedia untuk mewujudkan hasil terjamin baik kualitas maupun kuantitas sehingga menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan (Kartasapoetra, 2001).

2.3.2 Harga

Harga merupakan salah satu faktor penentu pembeli dalam menentukan suatu keputusan pembelian terhadap suatu produk atau jasa. Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Kotler dan Armstrong 2011).

2.4. Pendapatan

Analisis usahatani dibutuhkan dalam perencanaan sejak pembukaan lahan sampai siap dipasarkan, didalam usahatani dapat diketahui banyaknya tenaga, alat, dan perkiraan kebutuhan lainnya, dengan demikian biasa diperkirakan besarnya modal yang perlu disediakan dan pendapatan bersih akan di peroleh (Danarti, 1992). Pendapatan/keuntungan adalah selisih antara nilai produksi (penerimaan) dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Pendapatan kotor dalam usahatani dalam jangka waktu tertentu merupakan nilai produksi total dari usahatani dalam jangka waktu tertentu, merupakan nilai produksi total dari usahatani, baik dijual maupun tidak dijual. Jadi pendapatan kotor adalah semua pendapatan yang diberikan pada pengelolaan lahan pertanian.

Untuk memperjelas pengertian tentang pendapatan, dikemukakan oleh Soekartawi (2006), pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Keuntungan atau profit adalah pendapatan yang diterima oleh seorang dari penjualan produk barang maupun produk jasa yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam membiayai produk barang maupun produk jasa.

Pendapatan dapat dibagi tiga yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan kotor (*Gross Income*) adalah pendapatan usahatani yang belum dikurangi biaya-biaya.
2. Pendapatan bersih (*Net Income*) adalah pendapatan setelah dikurangi biaya.
3. Pendapatan Pengelolaan (*Management Income*) adalah pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total output dengan total input.

Soekarwati berpendapat bahwa pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan, dengan rumus :

$$Pd = TR - TC \dots\dots\dots (Soekartawi, 2006)$$

Dimana :Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

2.5 Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan (Kasmir dan Jakfar, 2003).

Ibrahim (2003) mengatakan, studi kelayakan bisnis merupakan “gambaran tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan disusun secara terperinci dan teratur serta kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan manfaat disamping dapat dipertanggung jawabkan baik dari segi teknis maupun operasional”.

Menurut Ibrahim (2013), bahwa analisis R-C Ratio digunakan untuk menghitung brapa besarnya penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam perusahaan pada periode yang lalu. Jika R/C Ratio mendekati 1 berarti

efisien penggunaan modal rendah karena jika $R/C = 1$ berarti perusahaan hanya mencapai kondisi pulang pokok. Artinya jumlah penerimaan perusahaan yang diperoleh hanya sebesar modal yang digunakan untuk memperoleh penerimaan tersebut. Jika $R/C \leq 1$ berarti penggunaan modal rugi karena jumlah penerimaannya lebih kecil jumlah modal yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa nilai R/C Ratio yang makin lebih besar dari 1 berarti penggunaan modal makin efisien.

Rumus kelayakan usaha :

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC} \dots\dots\dots (\text{Ibrahim, 2013})$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Kriteria kelayakan usaha :

- $R/C \geq 1$ = Usaha menguntungkan
- $R/C = 1$ = Usaha tidak untung tidak rugi (impas)
- $R \leq 1$ = Usaha tidak menguntungkan

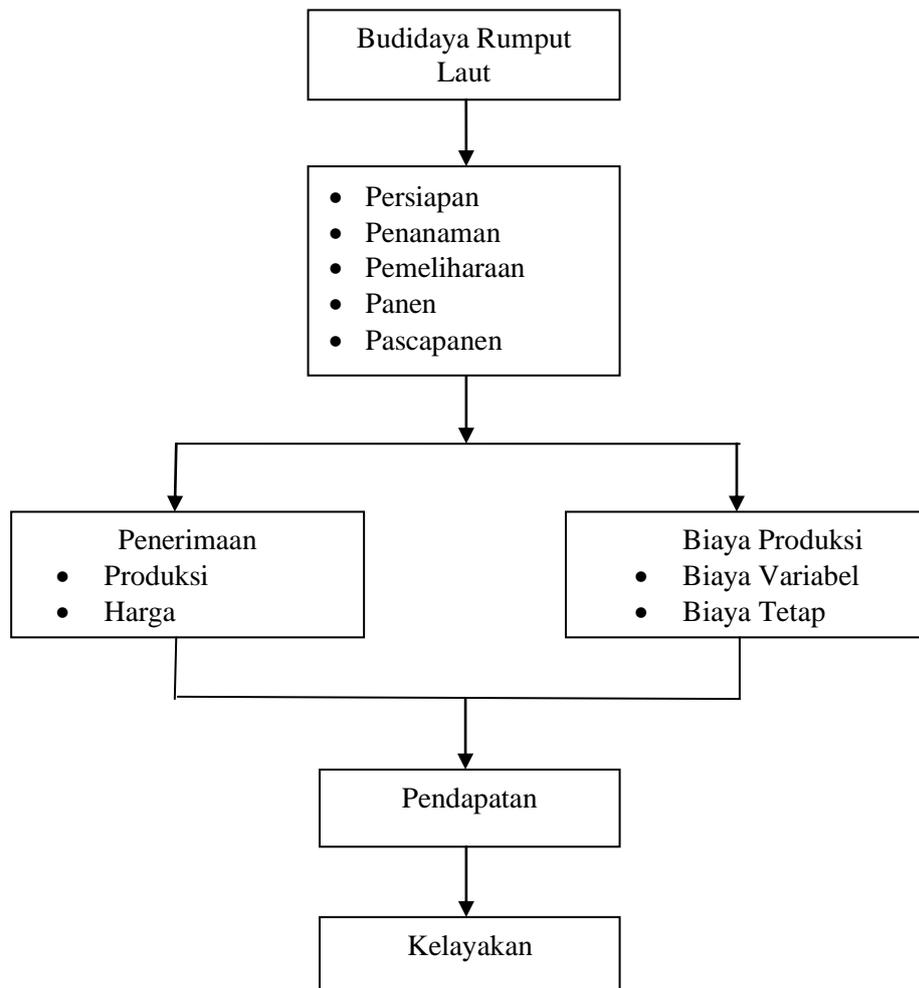
2.6 Kerangka Fikir

Salah satu masalah yang dihadapi negara Indonesia sekarang ini adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang dilakukan melalui pembangunan diberbagai bidang. Hal ini nampak semakin dilakukannya pembangunan di bidang pertanian. Salah satu sub sektor pangan adalah usahatani rumput laut. Petani rumput laut dalam melakukan proses produksi untuk menghasilkan output,

diperlukan biaya pengeluaran-pengeluaran yang digunakan dalam mempertahankan kelangsungan proses produksi tersebut.

Dalam pendapatan petani rumput laut diharapkan adanya peningkatan pendapatn sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan petani rumput laut pada khususnya, karena salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat adalah dengan peningkatan pendapatannya.

Berdasarkan uraian di atas maka disajikan dalam bagan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Fikir Analisis Pendapatan dan Kelayakan Petani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dengan pertimbangan bahwa Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar merupakan salah satu lokasi yang petaninya membudidayakan rumput laut. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Mei sampai Juli 2017.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu Random Sampling, yang penentuan sampel secara acak sederhana. Dari jumlah populasi petani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yaitu sebanyak 261 orang, maka sampel yang diambil 10% yaitu sebanyak 26 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2008) "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% .

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dimana data ini merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

b. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan wawancara berdasarkan kuisisioner yang telah disiapkan.

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung.

Data ini diperoleh dari kantor desa atau instansi pemerintah yaitu badan pusat statistik atau dicatat oleh pihak lain atau lembaga lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang berhubungan permasalahan yang dibahas.

2. Kuesioner

Pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada responden yang letaknya tersebar. Daftar pertanyaan ini ditanyakan langsung pada responden yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar jelas di mana informasi didapatkan maka peneliti mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif.

Analisis data kuantitatif, sebagai berikut dengan menggunakan rumus :

1. Untuk menghitung biaya total (Soekartawi, 2006)

$$TC = FC + VC$$

Dimana : TC = Biaya Total

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Tidak Tetap

2. Untuk menghitung penerimaan menurut (Soekartawi, 2006)

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana : TR = Total Penerimaan

P = Harga

Q = Jumlah Produksi

3. Untuk menghitung pendapatan (Soekartawi, 2006)

$$Pd = TR - TC$$

Dimana : Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

4. Untuk menghitung analisis kelayakan (Soekartawi, 2006)

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Dimana : TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Kriteria :

$\text{R/C} > 1$ = Usaha menguntungkan

$\text{R/C} = 1$ = Tidak untung tidak rugi (Impas)

$\text{R/C} < 1$ = Usaha tidak menguntungkan

3.6 Definisi Operasional

Untuk mengarahkan dan dan untuk menyamakan persepsi dengan pihak lain, maka perlu ditetapkan konsep operasional dan pengukuran sebagai berikut :

1. Rumput Laut merupakan suatu tumbuhan yang tidak dapat dibedakan antara bagian akar, batang, dan daun serta hidup dilaut.
2. Pendapatan (laba) usahatani adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya total yang diukur dalam satuan rupiah per hektar per musim tanam.
3. Penerimaan adalah jumlah hasil produksi rumput laut yang diperoleh dari tiap panen yang diukur dalam satuan rupiah per hektar.
4. Total Cost adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam budidaya rumput laut yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap.

5. Produksi adalah hasil yang diperoleh dari budidaya rumput laut.
6. R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya, yang diperoleh dalam satu musim tanam.
7. Biaya Tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi besar kecilnya produksi rumput laut.
8. Biaya Variabel adalah biaya yang mempengaruhi besar kecilnya produksi rumput laut.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Desa Ujung Baji terletak di wilayah Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sanrobone
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Soreang
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Maccini Baji
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Laguruda

Secara administratif, Desa ujung Baji mempunyai luas wilayah 331 Ha, yang terdiri dari 5Dusun, yaitu: Dusun Ujung Lau, Dusun ujung Baji, Dusun Galumbaya, Dusun Makkio Baji, Dusun Maccini Baji.

Desa Ujung Baji memiliki luas wilayah 331 Ha, yang terdiri dari :

- 1) Tanah Sawah : 36 Ha
- 2) Tanah Rawa : 47 Ha
- 3) Pemukiman : 76 Ha
- 4) Pekarangan : 32 Ha
- 5) Pasang Surut : 121 Ha
- 6) Fasilitas Umum : 18,2 Ha

Desa Ujung Baji memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata mencapai 39°C dengan ketinggian ± 2 meter diatas permukaan laut. Serta memiliki dua tipe musim yakni musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau terjadi pada bulan April-September dan musim hujan terjadi pada bulan Oktober-Maret setiap tahunnya.

4.2 Kondisi Demografis

4.2.1 Jumlah Penduduk dan pertumbuhannya

Populasi penduduk di Desa Ujung Baji diklasifikasikan kedalam jumlah kepala Keluarga dan jumlah penduduk per jiwa. Adapun jumlah penduduk di Desa Ujung Baji ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	982	48,5
2	Perempuan	1.042	51,5
Jumlah		2.024	100

(Sumber : Kantor Desa Ujung Baji, 2017)

Tabel 1 menunjukkan bahwa Desa Ujung Baji berpenduduk sebanyak 2.024 jiwa yang terdiri dari laki-laki 982 jiwa dengan persentase 48,5 % dan perempuan 1.042 jiwa dengan persentase 51,5 %. Hal ini menjelaskan bahwa di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar jumlah penduduk jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada jenis kelamin laki-laki.

4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Usia seringkali dijadikan patokan untuk menggambarkan produktivitas dan berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2017, di Desa Ujung Baji memiliki jumlah penduduk sebanyak 1,932 jiwa, yang tersebar dalam beberapa kelompok umur. Penyebaran penduduk di Desa Ujung Baji dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Kelompok Umur (tahun)	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah	Persentase (%)
1	0 – 6	127	130	157	8,1
2	7 – 12	78	113	191	9,9
3	13 – 18	154	113	267	13,8
4	19 – 25	108	128	236	12,2
5	26 – 40	249	264	513	26,6
6	41 – 55	172	180	352	18,2
7	56 – 65	58	61	119	6,2
8	66 – 75	36	44	80	4,1
9	>75	8	9	17	0,9
Jumlah		982	1,042	1,932	100

(Sumber : Kantor Desa Ujung Baji, 2017)

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia lanjut atau usia 75 tahun keatas jumlah 17 jiwa atau 0,9 % sedangkan kelompok usia 26 – 40 tahun dengan jumlah 513 jiwa atau 26,6 %. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah penduduk di desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar menduduki peringkat terbanyak pada usia muda dibandingkan jumlah lanjut usia.

4.2.3 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Secara umum Desa Ujung Baji adalah wilayah pesisir yang mempunyai letak wilayah dengan ketinggian \pm 2 meter dari permukaan laut. Masyarakat Desa Ujung Baji pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, namun demikian ada pula penduduk yang bekerja disektor lain. Untuk lebih jelas kondisi mata pencaharian penduduk di Desa Ujung Baji dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	23	2,79
2	Buruh Tani	2	0,24
3	PNS	18	2,17
4	Pedagang Barang Kelontong	15	1,81
5	Nelayan	554	66,91
6	Bidan Swasta	1	0,12
7	TNI	1	0,12
8	Guru Swasta	5	0,60
9	Tukang Kayu/Batu	4	0,48
10	Karyawan Perusahaan Swasta	8	0,97
11	Wiraswasta	163	19,69
12	Dukun/Paranormal	2	0,24
13	Sopir	1	0,12
14	Tukang Jahit	3	0,36
15	Tukang Kue	5	0,60
16	Karyawan Honorer	5	0,60
17	Pelaut	14	1,70
18	Satpam/Security	4	0,48
	Jumlah	828	100,00

(Sumber : Kantor Desa Ujung Baji, 2017)

Tabel 3 menunjukkan bahwa mata pencaharian utama adalah nelayan dengan jumlah 554 jiwa atau 66,91 %. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Ujung Baji menggantungkan hidupnya pada sektor perikanan. Sedangkan mata pencaharian yang terendah adalah Bidan swasta, TNI, dan Sopir dengan jumlah 1 jiwa atau 0,12 %.

4.2.4 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar disemua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai kepada perguruan tinggi. Upaya peningkatan pendidikan

yang ingin dicapai tersebut agar menghasilkan manusia seutuhnya, sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Tamat SD	370	30,2
2	Tamat SMP	272	22,2
3	Tamat SMA	522	42,6
4	Tamat D3	4	0,3
5	Tamat S1	57	4,6
Jumlah		1,225	100

(Sumber : Kantor Desa Ujung Baji, 2017)

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Ujung Baji yang tertinggi adalah tingkat tamat SMA dengan 522 jiwa atau 42,6%. Sedangkan tingkat pendidikan terendah adalah tingkat tamat D3 dengan 4 jiwa atau 0,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduknya sampai dijenjang SMA karena penduduknya banyak yang memilih langsung bekerja daripada melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi disebabkan karena faktor ekonomi serta ada pula yang langsung menikah setelah lulus SMA.

4.2.5 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

No	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	Sangat Miskin	202	29,6
2	Miskin	222	32,6
3	Sedang	91	13,3
4	Kaya	161	23,6
5	Sangat Kaya	6	0,9
Jumlah		682	100

(Sumber : Kantor Desa Ujung Baji, 2017)

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Ujung Baji yang paling tertinggi adalah kelompok miskin dengan jumlah 222 KK atau 32,6 %, sedangkan yang terendah adalah kelompok sangat kaya dengan jumlah 6 KK atau 0,9 %. Hal ini menjelaskan bahwa penduduk di desa Ujung Baji banyak miskin karena tingkat pendidikannya rendah.

4.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat menentukan aktivitas masyarakat. Jenis sarana dan prasarana di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Sarana dan Prasarana di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)
1	Kantor Desa	1
2	Posyandu	5
3	Gedung TK	2
4	Gedung SD	2
5	Masjid	4
6	Mushola	2
7	Perpustakaan Desa	1
8	Jembatan Kayu	1
9	Penampung Air Hujan	20
10	Tangki Air Bersih	1
11	Lapangan Voli	1
12	Lapangan Sepak Bola	1
Jumlah		41

(Sumber : Kantor Desa Ujung Baji, 2017)

Tabel 6 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar cukup memuaskan. Hal ini menjelaskan bahwa sarana dan prasarana sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Dengan demikian, suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana, jika sarana dan prasarana tidak tersedia.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas petani responden yang diuraikan berikut menggambarkan beberapa aspek yaitu umur responden, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, dan luas lahan. Identitas seorang responden akan sangat membantu dalam proses penelitian karena dapat memberikan informasi tentang keadaan usahatannya. Secara rinci identitas responden dijelaskan sebagai berikut :

5.1.1 Umur Responden

Umur petani sangat mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berpikir. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih kuat dari pada petani yang berumur tua.

Umur petani responden bervariasi sehingga untuk mengetahui tingkatan umur dari masing-masing responden diperlukan pengelompokan umur dari responden. Tingkat umur dari masing-masing responden tersebut dapat diklasifikasikan dalam bentuk kelompok dengan interval tertentu dan lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Klasifikasi Responden Menurut Kelompok Umur di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	21 – 34	9	34,6
2	35– 48	14	53,9
3	49–61	3	11,5
Jumlah		26	100

(Sumber : Data Primer Setelah diolah 2017)

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden berada pada umur 35 – 48 tahun dengan jumlah responden 14 orang (53,9 %). Sedangkan usia responden yang terendah berada pada umur 49 – 61 tahun dengan jumlah responden 3 orang (11,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani responden adalah berumur produktif, sehingga dapat menunjang pengembangan usahatani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Petani yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi cara berfikir sehingga menyebabkan petani rumput laut lebih dinamis dalam menjalankan usahatannya. Dan untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan responden di Desa Ujung Baji dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	4	15,4
2	SD	14	53,8
3	SMP	8	30,8
Jumlah		26	100

(Sumber : Data Primer Setelah diolah 2017).

Tabel 8 menunjukkan bahwa jumlah tingkat pendidikan yang tertinggi yaitu SD dengan jumlah responden 14 jiwa atau (53,8 %), sedangkan tingkat pendidikan responden yang terendah yaitu Tidak Sekolah dengan jumlah responden 4 jiwa atau (15,4 %). Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan petani responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar lebih banyak tingkat pendidikan SD yang membudidayakan tanaman rumput laut.

5.1.3 Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani yang dimaksudterlibat dalam mengelola usahataninya. Pengalaman yang diperoleh dalam berusahatani juga merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan karena petani belajar dari pengalaman yang dilalui, maka petani pada umumnya sangat berhati-hati dalam mengambil sikap. Untuk mengetahuilebih jelas pengalaman berusahataniresponden dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9.Klasifikasi Responden menurut Pengalaman Berusahatani di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	2 – 7	8	30,8
2	8 – 13	15	57,7
3	14 – 17	3	11,5
Jumlah		26	100

(Sumber : Data Primer Setelah diolah 2017).

Tabel 9 terlihat bahwa jumlah pengalaman berusahatani yang tertinggi yaitu 8 – 13 dengan jumlah responden 15 orang (57,7 %). Sedangkan yang terendah adalah 14 – 17 dengan jumlah responden 3 orang (11,5%). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dominan banyak berada pada 8 – 13 tahun dengan jumlah responden 15 orang (57,7 %), yang berarti pengalaman berusahatani responden masih tergolong sedang.Hal ini tentu berpengaruh dalam pengelolaan usahatani masing-masing responden khususnya dalam pencapaian hasil produksi yang lebih baik.Sesuai dengan pendapat Soekartawi (2006), bahwa pengalaman berusahatani

yang cukup lama menjadikan petani lebih matang dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terhadap usahatani.

5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Besarnya tanggungan keluarga turut pula mempengaruhi beban hidup petani, dengan jumlah keluarga yang besar tentunya membutuhkan biaya hidup yang besar pula. Dalam satu keluarga petani biasanya terdiri dari petani itu sendiri sebagai kepala keluarga, ditambah isteri dan anak-anaknya serta segenap keluarga dekat yang tinggal serumah dan menjadi tanggungannya. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jumlah tanggungan keluarga responden dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Klasifikasi Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	2 – 3	7	26,9
2	4 – 5	13	50
3	6 – 7	6	23,1
	Jumlah	26	100

(Sumber : Data Primer Setelah diolah 2017).

Tabel 10 terlihat bahwa jumlah tanggungan keluarga yang terbanyak yaitu 4 – 5 dengan jumlah responden 13 orang (50 %), dan yang terendah yaitu 6 – 7 dengan jumlah responden 6 orang (23,1 %). Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani yang diteliti di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dikatakan keluarga kecil karena jumlah tanggungan lebih banyak berada pada antara 4 -5 orang dengan jumlah responden 13 orang atau persentase sebesar (50 %). Hal ini sejalan dengan pendapat Soekartawi (2006), bahwa jumlah tanggungan keluarga sangat mempengaruhi responden dalam

mengolah usahatannya, yaitu selain karena dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya juga karena anggota keluarga tersebut dapat membantu dalam mengambil keputusan dan dalam mengelola usahatannya berupa bantuan kerja.

5.2 Jumlah Bentangan

Berdasarkan hasil dilapangan bahwa jumlah banyaknya bentangan yang dimiliki oleh petani rumput laut bervariasi mulai dari 90 – 500 bentangan. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jumlah bentangan responden dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Klasifikasi Jumlah Bentangan Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Jumlah Tali (Bentangan)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	90 – 226	14	53,8
2	227 – 363	8	30,8
3	364 – 500	4	15,4
	Jumlah	26	100

(Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2017).

Tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah bentangan petani responden terbanyak adalah antara 90 – 226 bentangan dengan jumlah responden 14 orang atau dengan persentase (53,8 %), sedangkan yang mempunyai jumlah bentangan yang terendah adalah antara 364 – 500 bentangan dengan jumlah responden 4 orang (15,4 %). Hal ini disimpulkan bahwa jumlah bentangan 90 – 226 lebih banyak petani yang menggunakannya karena petani menyesuaikan dengan modal yang mereka miliki untuk pembudidayaan rumput laut di desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

5.3 Panjang Bentangan

Berdasarkan hasil dilapangan bahwa panjang bentangan yang dimiliki oleh petani responden yaitu 20 dan 25 cm. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jumlah bentangan responden dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Klasifikasi Panjang Bentangan Petani Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Panjang Bentangan (Meter)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
2	20	9	34,6
3	25	17	65,4
	Jumlah	26	100

(Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2017).

Tabel 12 terlihat bahwa panjang bentangan yang terbanyak yaitu 25 meter dengan jumlah responden 17 orang (65,4 %). Sedangkan yang terendah adalah 20 meter dengan jumlah responden 9 orang (34,6 %). Hal ini menunjukkan bahwa panjang bentangan yang dimiliki oleh petani responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar lebih banyak menggunakan panjang bentangan 25 meter, ini menunjukkan bahwa petani tersebut melihat dari modal yang petani miliki. Jarak tiap bentangan yaitu 50 cm.

5.4 Jumlah Bibit Petani Responden

Jumlah bibit yang ditanam petani responden tergantung dari banyaknya jumlah bentangan yang dimiliki oleh petani. Untuk mengetahui lebih jelas jumlah bibit dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Klasifikasi Jumlah Bibit Yang Digunakan Petani Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Jumlah Bibit (Kg)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	297 – 889	15	57,7
2	890 – 1.482	9	34,6
3	1.483 – 2.075	2	7,7
Jumlah		26	100

(Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2017).

Tabel 13 terlihat bahwa jumlah petani responden yang memiliki jumlah bibit 297 - 889 Kg sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar (57,7 %), terdapat 9 orang petani responden yang memiliki jumlah bibit antara 890 – 1.482 dengan persentase sebesar (34,6 %), dan jumlah petani responden yang memiliki jumlah bibit 1.483 – 2.075 sebanyak 2 orang petani dengan persentase sebesar (7,7 %). Hal ini dapat disimpulkan bahwa banyaknya jumlah bibit yang petani gunakan sesuai dengan jumlah bentangan yang dimiliki oleh petani dan panjang bentangan. Jumlah bibit yang petani gunakan 50 gram dalam satu ikatan dengan jarak tanam 30 cm. Hal ini sejalan menurut Indriani dan Sumiarsih (1999) menyatakan bahwa untuk metode rakit jarak tanam 20 cm, sedangkan untuk metode lepas dasar bibit diikat pada jarak 30 cm.

5.5 Jumlah Produksi

Produksi adalah banyaknya jumlah rumput laut kering yang dihasilkan petani responden rumput laut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Klasifikasi Jumlah Produksi Petani Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Jumlah Produksi (Basah/Kg)	Jumlah Produksi (Kering/Kg)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	5.400 – 16.900	675 – 2.100	15	57,7
2	17.000 – 28.500	2.200 – 3.600	9	34,6
3	29.000 – 40.000	3.700 – 5.000	2	7,7
Jumlah			26	100

(Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2017).

Tabel 14 terlihat bahwa jumlah petani responden yang memiliki jumlah produksi basah 5.400 – 16.900 Kg dan kering 675 – 2.100 Kg sebanyak 15 orang petani dengan persentase sebesar (57,7 %), jumlah petani responden yang memiliki jumlah produksi basah 17.000 – 28.500 Kg dan kering 2.200 – 3.600 Kg sebanyak 9 orang petani dengan persentase sebesar (34,6 %), dan jumlah petani responden yang memiliki jumlah produksi basah 29.000 – 40.000 Kg dan jumlah produksi kering 3.700 – 5.000 Kg sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar (7,7%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah produksi yang dihasilkan tergantung banyaknya jumlah bentangan dan panjang bentangan yang dimiliki petani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

5.6 Pengeluaran Biaya

Pengeluaran biaya usahatani rumput laut merupakan salah satu kebutuhan utama bagi petani dalam meningkatkan produksi usahatannya. Biaya terbagi atas dua

yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat seperti : Perahu, Pelampung, Jangkar, Tali, dan Terpal. Sedangkan biaya variabel meliputi Bibit dan Tenaga kerja.

5.6.1. Total Biaya Produksi

Biaya adalah nilai dari semua korbanan atau input ekonomis yang diperlukan dan dapat diukur untuk menghasilkan suatu produk. Berikut ini akan dikemukakan lebih jelas jumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani. Dan dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Rata-rata Total Biaya Produksi Petani Responden di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1	Biaya Tetap	
	• Penyusutan alat	
	- Perahu	34.500,87
	- Pelampung	22.198,71
	- Jangkar	1.678,99
	- Tali	2.990.769,23
	- Terpal	10.969,53
	Jumlah	3.060.117,33
2	Biaya Variabel	
	• Bibit	2.801.884,61
	• Biaya tenaga kerja	
	- Persiapan bibit	26.153,85
	- Pembibitan	243.461,54
	- Penanaman	167.115,38
	- Pemeliharaan	333.884,61
	- Panen	422.346,15
- Pascapanen	421.153,85	
	Jumlah	4.416.000
	Total Biaya Produksi	7.476.117,33

(Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2017).

Tabel 15 menunjukkan bahwa rata-rata biaya tetap sebesar Rp. 3.060.117,33 dan rata-rata biaya variabel sebesar Rp. 4.416.000, sehingga jumlah rata-rata total

biaya produksi sebesar Rp. 7.476.117,33. Hal ini dapat disimpulkan bahwa total biaya variabel lebih banyak dibanding total biaya tetap disebabkan karena biaya variabel digunakan dalam satu kali proses produksi.

5.7 Analisis Biaya dan Pendapatan

Pendapatan usahatani rumput laut dalam satu kali panen diperoleh dari pengurangan total penerimaan dengan total biaya. Biaya terbagi atas dua yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel yang meliputi bibit dan biaya tenaga kerja, sedangkan biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat. Analisis biaya produksi dan pendapatan dalam satu kali panen dapat dilihat dalam Tabel 16.

Tabel 16. Rata-rata Biaya dan Pendapatan Petani Responden Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan (TR) = (Y.PY) a. Produksi (Y) b. Harga (PY)	2.209,61 Kg 8.000/Kg
Total Penerimaan		17.676.923,08
2	Total Biaya (TC) = (VC+FC) a. Biaya variabel (VC) b. Biaya Tetap (FC)	4.416.000 3.060.117,33
Total biaya		7.476.117,33
3	Pendapatan (Pd) = (TR – TC) a. Penerimaan (TR) b. Total biaya (TC)	17.676.923,08 7.476.117,33
Total Pendapatan		10.200.805,75

(Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017)

Tabel 16 dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan yang diperoleh petani responden di Desa Ujung Bajisebesar Rp. 17.676.923,08, nilai tersebut diperoleh dari jumlah produksi sebanyak 2.209,61 Kg dikali dengan harga produksi Rp. 8.000/kg. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan petani responden sebesar Rp.

7.476.117,33, rata-rata total biaya diperoleh dari rata-rata total biaya variabel sebesar Rp. 4.416.000 ditambah dengan rata-rata total biaya tetap sebesar Rp. 3.060.117,33. Rata-rata total pendapatan yang diperoleh petani responden dalam satu kali panen sebesar Rp. 10.200.805,75, pendapatan diperoleh dari rata-rata penerimaan sebesar Rp. 17.676.923,08 dikurang dengan rata-rata total biaya sebesar Rp. 7.476.117,33. Hal ini disimpulkan bahwa pendapatan petani di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar tergantung dari jumlah produksi yang diperoleh oleh petani responden.

5.8 Analisis R/C–Ratio

Untuk mengetahui besarnya tingkat ekonomi yang diperoleh petani dalam usahatani rumput laut, maka dapat dilakukan uji R/C – Ratio, yaitu *Total Revenue* (penerimaan) dibagi dengan *Total Cost* (pengeluaran). Untuk lebih jelasnya R/C – Ratio dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rata-rata R/C – Ratio Perpanen Usahatani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Total Penerimaan (TR) (Rp)	17.676.923,08
Total Biaya (TC) (Rp)	7.476.117,33
R/C – Ratio	2,3

(Sumber : Analisis Data Primer Setelah Diolah, 2017).

Tabel 17 dapat dilihat bahwa R/C–Ratio sebesar 2,3, R/C Ratio dapat diperoleh dari rata-rata penerimaan sebesar Rp. 17.676.923,08 dibagi dengan rata-rata total biaya sebesar Rp. 7.476.117,33. Dengan demikian usahatani yang dilakukan oleh

petani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Sesuai pendapat Kartasapoetra (1988) bahwa apabila nilai R/C-Ratio >1 maka usahatani tersebut menguntungkan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah pendapatan usahatani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dalam satu kali produksi yaitu sebesar Rp. 265.220.949,5, dengan jumlah rata-rata/orang sebesar Rp. 10.200.805,75.
2. Dari hasil analisis R/C-Ratio sebesar 2,3 berarti usaha rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

Biaya yang digunakan dalam usahatani rumput laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar bisa dapat ditingkatkan lagi karena dengan melihat besarnya pendapatan yang diperoleh petani rumput laut dalam satu kali proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Tamsil, 2006. *Kajian Pembentukan Pusat Pengembangan Rumput Laut*. Di Sulawesi Selatan. Konferensi Nasional (KONAS) V Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.(Prosiding).
- Anggadiredja J., 2006. *Rumput Laut*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anggadiredja Jana T, A. Zatnika, H. Purwoto dan Sri Istini. 2011. *Rumput Laut (Pembudidayaan, Pengolahan, dan Pemasaran Komoditas Perikanan Potensial)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anonim, 2001.*Budidaya Rumput Laut. Dinas kelautan dan perikanan*. Sulawesi Selatan.
- Anonim, 2014.*Budidaya danPerkembangan Rumput Laut.Dinas Kelautan dan Perikanan*.Kabupaten Takalar.
- Aslan M. Laode, 2006. *Budidaya Rumput Laut*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Danarti, 1992.*Palawija Budidaya dan Analisis Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Estu Nugroho dan Endhay Kusnendar, 2015.*Agribisnis Rumput Laut*.Cet. 1. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, 2000.*Usahatani*.PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ibrahim, 2003.*Penelitian Kelayakan Usaha*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ibrahim, 2013.*Penelitian Kelayakan Usaha*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Indriani, H., dan E. Sumiarsih. 1999. *Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran Rumput Laut (cetakan 7)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, 1988.*Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bima Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, 2001.*Manajemen Pertanian*. PT. Bima Aksara. Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar, 2003.*Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

- Kolang, M., X, Lalu, dan H, Korah. 1996. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Rumput Laut*. Dinas Perikanan Sulawesi Utara. Manado.
- Kotler dan Amstrong, 2011. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13, Jilid 1 dan 2. Erlangga. Jakarta.
- Kusnadi, 2006. *Biaya Produksi*. <http://liam-tjandra/biaya-produksi.blogspot.co.id>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2017.
- Magfuri, 2007. *Beberapa Masalah dalam Produksi Pangan*. Prisma. Jakarta.
- Mulyadi, 2007. *Akuntansi Biaya*, edisi ke-6. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Poncomulyo, 2006. *Budidaya dan Pengolahan Rumput Laut*. Penerbit PT Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Metodologi Penelitian*. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suratiyah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Syaputra, Y. 2005. *Pertumbuhan dan Kandungan Karaginan Budidaya Rumput Laut Eucheuma Cottoni pada Kondisi Lingkungan yang Berbeda dan Perlakuan Jarak Tanam di Teluk Lhok Seudu*. Tesis (tidak dipublikasikan). Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Taurino Poncomulyo, Herti Maryani, Lusi Kristiani, 2006. *Budidaya dan Pengolahan Rumput Laut*. Penerbit Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Tjitrosomo, S.S., Harran, S dan Moosa, M. K. 1997. *The Ecology of The Indonesia Sea*. Part II Periplus Editions, (HK) LTD. Singapore.
- Wahyono, 1991. *Potensi Sumberdaya dan Produksi Rumput Laut Indonesia*. Direktorat Bina Produksi, Direktorat Jenderal Perikanan. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian Analisis Pendapatan dan Kelayakan Petani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

**KUISISIONER PENELITIAN
PETANI RUMPUT LAUT**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :tahun

Tingkat Pendidikan :

Pengalaman Berusahatani :tahun

Jumlah Tanggungan:orang

II. DAFTAR PERTANYAAN PETANI RESPONDEN

- 1) Jumlah bentangan : Bentangan
- 2) Berapa meter panjang bentangan yang anda gunakan : Cm
- 3) Berapa harga bibit ? /Kg
- 4) Berapa kg bibit yang Anda gunakan ?Kg
- 5) Berapa orang yang terlibat dalam persiapan bibit ? Orang
- 6) Apakah ada tenaga kerja Pria dan Wanita ?
 - Pria :orang
 - Wanita :orang
- 7) Berapa lama persiapan bibit ? hari

- 8) Berapa jam persiapan bibit ? jam
- 9) Berapa upah tenaga kerja dalam persiapan bibit ? Rp...../hari
- 10) Berapa orang yang terlibat dalam pembibitan ? Orang
- 11) Apakah ada tenaga kerja Pria dan Wanita ?
 - Pria :orang
 - Wanita :orang
- 12) Berapa Lama pembibitan ?hari
- 13) Berapa jam pembibitan dalam sehari ?jam
- 14) Berapa upah tenaga kerja dalam pembibitan ? Rp...../bentangan
- 15) Berapa orang yang terlibat dalam pemeliharaan ? Orang
- 16) Apakah ada tenaga kerja Pria dan Wanita ?
 - Pria :orang
 - Wanita :orang
- 17) Berapa lama pemeliharaan ?hari
- 18) Berapa jam pemeliharaan dalam sehari ?jam
- 19) Berapa upah tenaga kerja dalam pemeliharaan ? Rp...../orang
- 20) Berapa orang yang terlibat dalam pemanenan ?orang
- 21) Apakah ada tenaga kerja Pria dan Wanita ?
 - Pria :orang
 - Wanita :orang
- 22) Berapa lama pemanenan ?hari
- 23) Berapa jam pemanenan dalam sehari ?jam
- 24) Berapa upah tenaga kerja dalam pemanenan ? Rp/orang

25) Berapa orang yang terlibat dalam penjemuran ?orang

26) Apakah ada tenaga kerja Pria dan Wanita ?

- Pria :orang
- Wanita :orang

27) Berapa lama penjemuran ?hari

28) Berapa jam penjemuran dalam sehari ?jam

29) Berapa upah tenaga kerja dalam penjemuran ? Rp/orang

30) Alat yang digunakan :

No	Jenis Alat	Jumlah (unit)	Lama Pakai (tahun)	Harga (Rp)		Nilai Penyusutan Alat (Rp)
				Baru (Rp)	Sisa (Rp)	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

31) Jumlah Produksi :kg

32) Harga Jual : Rp...../kg

Lampiran 3. Identitas Petani Responden Rumpus Lautdi Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Tanggungjawab Keluarga
1	Dg. Lebang	30	SMP	10	5
2	Dg. Situju	61	SMP	13	2
3	Fitriani	21	SD	2	3
4	Dg. Sewang	35	SMP	7	3
5	Dg. Nai	35	Tidak Sekolah	10	4
6	Dg. Beta	40	SD	12	5
7	Dg. Se're	24	SMP	5	3
8	Dg. Ramang	43	SD	10	6
9	Dg. Lewa	60	Tidak Sekolah	15	3
10	Dg. Liwang	47	Tidak Sekolah	13	6
11	Dg. Ngitung	35	SD	11	5
12	Dg. Pasang	25	SD	3	2
13	Yusuf	30	SD	5	4
14	Dg. Ngeppe	36	SMP	7	5
15	Dg. Nompo	48	SMP	13	7
16	Yuccang	30	SD	8	5
17	Dg. Sikki	47	SD	12	4
18	Dg. Nyanrang	35	SD	8	5
19	Dg. Beta	40	SMP	10	6
20	Dg. Rate	45	SD	11	5
21	Dg. Tawang	25	SMP	5	4
22	Dg. Sialle	40	SD	7	3
23	Dg. Sitaba	34	SD	15	6
24	Dg. Bani	33	SD	8	4
25	Dg. Pasang	50	Tidak Sekolah	17	7
26	Dg. Naba	45	SD	11	5
Jumlah		994		248	117

Lampiran 4. Jumlah Produksi Petani RumputLaut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No	NamaRespon den	Bentangan			Jumlah Bibit (Kg)	Jumlah Produksi (Basah/Kg)	Jumlah Produksi (Kering/Kg)
		Jumlah	Panjang (M)	Jarak (Cm)			
1	Dg. Lebang	200	25	50	830	16.000	2.000
2	Dg. Situju	300	25	50	1.245	24.000	3.000
3	Fitriani	90	20	50	297	5.400	675
4	Dg. Sewang	200	20	50	660	12.000	1.500
5	Dg. Nai	400	25	50	1.660	32.000	4.000
6	Dg. Beta	200	25	50	830	16.000	2.000
7	Dg. Se're	100	25	50	415	8.000	1.000
8	Dg. Ramang	300	20	50	990	18.000	2.250
9	Dg. Lewa	400	20	50	1.320	24.000	3.000
10	Dg. Liwang	300	25	50	1.245	24.000	3.000
11	Dg. Ngitung	200	20	50	660	12.000	1.500
12	Dg. Pasang	100	25	50	415	8.000	1.000
13	Yusuf	150	25	50	623	12.000	1.500
14	Dg. Ngeppe	200	20	50	660	12.000	1.500
15	Dg. Nompo	350	25	50	1.453	28.000	3.500
16	Yuccang	180	25	50	747	14.400	1.800
17	Dg. Sikki	250	25	50	1.038	20.000	2.500
18	Dg.Nyanrang	300	25	50	1.245	24.000	3.000
19	Dg. Beta	250	20	50	825	15.000	1.875
20	Dg. Rate	300	20	50	990	18.000	2.250
21	Dg. Tawang	90	25	50	374	7.200	900
22	Dg. Sialle	170	25	50	706	13.600	1.700
23	Dg. Sitaba	400	20	50	1.320	24.000	3.000
24	Dg. Bani	200	25	50	830	16.000	2.000
25	Dg. Pasang	500	25	50	2.075	40.000	5.000
26	Dg. Naba	200	25	50	830	16.000	2.000
Jumlah		6.330	605	1.300	24.283	459.600	57.450
Rata- rata/Org		243,46	23,27	50	933,96	17.676,92	2.209,61

Lampiran 5. Jumlah Penerimaan Petani Responden Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No	Jumlah Produksi (Kering/Kg)	Harga Produksi (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	2.000	8.000	16.000.000
2	3.000	8.000	24.000.000
3	675	8.000	5.400.000
4	1.500	8.000	12.000.000
5	4.000	8.000	32.000.000
6	2.000	8.000	16.000.000
7	1.000	8.000	8.000.000
8	2.250	8.000	18.000.000
9	3.000	8.000	24.000.000
10	3.000	8.000	24.000.000
11	1.500	8.000	12.000.000
12	1.000	8.000	8.000.000
13	1.500	8.000	12.000.000
14	1.500	8.000	12.000.000
15	3.500	8.000	28.000.000
16	1.800	8.000	14.400.000
17	2.500	8.000	20.000.000
18	3.000	8.000	24.000.000
19	1.875	8.000	15.000.000
20	2.250	8.000	18.000.000
21	900	8.000	7.200.000
22	1.700	8.000	13.600.000
23	3.000	8.000	24.000.000
24	2.000	8.000	16.000.000
25	5.000	8.000	40.000.000
26	2.000	8.000	16.000.000
Jumlah	57.450	208.000	459.600.000
Rata-rata/Orang	2.209,61	8.000	17.676.923,08

Lampiran 6. Total Biaya Variabel Perpanen Petani Responden Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No	Jumlah Bentangan	Jumlah Bibit (Kg)	Harga Bibit (Rp.3.000/Kg)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
1	200	830	2.490.000	1.285.000	3.775.000
2	300	1.245	3.735.000	2.120.000	5.855.000
3	90	297	891.000	577.000	1.468.000
4	200	660	1.980.000	1.188.000	3.168.000
5	400	1.660	4.980.000	3.050.000	8.030.000
6	200	830	2.490.000	1.285.000	3.775.000
7	100	415	1.245.000	625.000	1.870.000
8	300	990	2.970.000	1.941.000	4.911.000
9	400	1.320	3.960.000	2.794.000	6.754.000
10	300	1.245	3.735.000	2.120.000	5.855.000
11	200	660	1.980.000	1.188.000	3.168.000
12	100	415	1.245.000	625.000	1.870.000
13	150	623	1.869.000	720.000	2.589.000
14	200	660	1.980.000	1.063.000	3.043.000
15	350	1.453	4.359.000	2.445.000	6.804.000
16	180	747	2.241.000	1.050.000	3.291.000
17	250	1.038	3.114.000	1.780.000	4.894.000
18	300	1.245	3.735.000	2.120.000	5.855.000
19	250	825	2.475.000	1.341.000	3.816.000
20	300	990	2.970.000	1.941.000	4.911.000
21	90	374	1.122.000	615.000	1.737.000
22	170	706	2.118.000	1.040.000	3.158.000
23	400	1.320	3.960.000	2.644.000	6.604.000
24	200	830	2.490.000	1.285.000	3.775.000
25	500	2.075	6.225.000	3.840.000	10.065.000
26	200	830	2.490.000	1.285.000	3.775.000
Jumlah	6.330	24.283	72.849.000	41.967.000	114.816.000
Rata2/Org	243,46	933,96	2.801.884,61	1.614.115,38	4.416.000

Lampiran 7. Total Biaya Tetap Perpanen Petani Responden Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No	Jumlah Bentangan	Biaya Penyusutan Alat					Total Biaya Tetap (Rp)
		Perahu	Pelampung	Jangkar	Tali	Terpal	
1	200	12.500	17.500	1.250	2.675.000	12.500	2.718.750
2	300	25.000	26.250	1.666,5	3.825.000	12.500	3.890.416,5
3	90	50.000	6.000	1.666,5	1.460.000	6.250	1.523.916,5
4	200	50.000	20.000	2.000	2.700.000	10.000	2.782.000
5	400	13.888,75	40.000	1.500	4.650.000	12.500	4.717.888,75
6	200	20.833,25	17.500	1.250	2.615.000	12.500	2.667.083,25
7	100	31.250	11.250	1.250	1.466.000	6.250	1.516.000
8	300	10.000	30.000	1.666,5	3.515.000	6.666,5	3.563.333
9	400	37.500	40.000	1.500	4.325.000	6.250	4.410.250
10	300	20.833,25	30.000	2.500	3.640.000	12.500	3.705.833,25
11	200	12.500	17.500	2.000	2.700.000	8.333,25	2.740.333,25
12	100	137.500	6.666,5	2.000	1.680.000	4.375	1.830.541,5
13	150	75.000	15.000	1.250	1.980.000	3.125	2.074.375
14	200	50.000	17.500	1.666,5	2.675.000	3.125	2.747.291,5
15	350	19.230,75	35.000	2.500	4.135.000	12.500	4.204.230,75
16	180	50.000	18.000	1.250	1.850.000	11.250	1.930.500
17	250	25.000	25.000	1.428,5	2.625.000	10.000	2.686.428,5
18	300	35.714,25	30.000	1.500	3.875.000	18.750	3.960.964,25
19	250	25.000	21.875	2.000	3.059.000	18.750	3.126.625
20	300	12.500	22.500	1.500	3.550.000	11.666,5	3.598.166,5
21	90	50.000	6.000	1.250	1.480.000	12.500	1.549.750
22	170	50.000	14.875	1.250	1.875.000	3.125	1.944.250
23	400	19.230,75	30.000	2.142,75	4.475.000	7.500	4.533.873,5
24	200	21.875	17.500	1.666,5	2.675.000	17.500	2.733.541,5
25	500	16.666,5	43.750	2.000	5.550.000	28.125	5.640.541,5
26	200	25.000	17.500	2.000	2.705.000	16.666,5	2.766.166,5
Jumlah	6.330	897.022,5	577.166,5	43.653,75	77.760.000	285.207,75	79.563.050,5
Rata2/Org	243,46	34.500,87	22.198,71	1.678,99	2.990.769,23	10.969,53	3.060.117,33

Lampiran 8. Total Pengeluaran Perpanen Petani Responden Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No	JumlahBentangan	Total BiayaVariabel (Rp)	Total BiayaTetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	200	3.775.000	2.718.750	6.493.750
2	300	5.855.000	3.890.416,5	9.745.416,5
3	90	1.468.000	1.523.916,5	2.991.916,5
4	200	3.168.000	2.782.000	5.950.000
5	400	8.030.000	4.717.888,75	12.747.888,75
6	200	3.775.000	2.667.083,25	6.442.083,25
7	100	1.870.000	1.516.000	3.386.000
8	300	4.911.000	3.563.333	8.474.333
9	400	6.754.000	4.410.250	11.164.250
10	300	5.855.000	3.705.833,25	9.560.833,25
11	200	3.168.000	2.740.333,25	5.908.333,25
12	100	1.870.000	1.830.541,5	3.700.541,5
13	150	2.589.000	2.074.375	4.663.375
14	200	3.043.000	2.747.291,5	5.790.291,5
15	350	6.804.000	4.204.230,75	11.008.230,75
16	180	3.291.000	1.930.500	5.221.500
17	250	4.894.000	2.686.428,5	7.580.428,5
18	300	5.855.000	3.960.964,25	9.815.964,25
19	250	3.816.000	3.126.625	6.942.625
20	300	4.911.000	3.598.166,5	8.509.166,5
21	90	1.737.000	1.549.750	3.286.750
22	170	3.158.000	1.944.250	5.102.250
23	400	6.604.000	4.533.873,5	11.137.873,5
24	200	3.775.000	2.733.541,5	6.508.541,5
25	500	10.065.000	5.640.541,5	15.705.541,5
26	200	3.775.000	2.766.166,5	6.541.166,5
Jumlah	6.330	114.816.000	79.563.050,5	194.379.050,5
Rata2/Org	243,46	4.416.000	3.060.117,33	7.476.117,33

Lampiran 9. Pendapatan Perpanen Petani Responden Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No	Jumlah Bentangan	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	200	16.000.000	6.493.750	9.506.250
2	300	24.000.000	9.745.416,5	14.254.583,5
3	90	5.400.000	2.991.916,5	2.408.083,5
4	200	12.000.000	5.950.000	6.050.000
5	400	32.000.000	12.747.888,75	19.252.111,25
6	200	16.000.000	6.442.083,25	9.557.916,75
7	100	8.000.000	3.386.000	4.614.000
8	300	18.000.000	8.474.333	9.525.667
9	400	24.000.000	11.164.250	12.835.750
10	300	24.000.000	9.560.833,25	14.439.166,75
11	200	12.000.000	5.908.333,25	6.091.666,75
12	100	8.000.000	3.700.541,5	4.299.458,5
13	150	12.000.000	4.663.375	7.336.625
14	200	12.000.000	5.790.291,5	6.209.708,5
15	350	28.000.000	11.008.230,75	16.991.769,25
16	180	14.400.000	5.221.500	9.178.500
17	250	20.000.000	7.580.428,5	12.419.571,5
18	300	24.000.000	9.815.964,25	14.184.035,75
19	250	15.000.000	6.942.625	8.057.375
20	300	18.000.000	8.509.166,5	9.490.833,5
21	90	7.200.000	3.286.750	3.913.250
22	170	13.600.000	5.102.250	8.497.750
23	400	24.000.000	11.137.873,5	12.862.126,5
24	200	16.000.000	6.508.541,5	9.491.458,5
25	500	40.000.000	15.705.541,5	24.294.458,5
26	200	16.000.000	6.541.166,5	9.458.833,5
Jumlah	6.330	459.600.000	194.379.050,5	265.220.949,5
Rata-rata/Org	243,46	17.676.923,08	7.476.117,33	10.200.805,75

Lampiran 10. Penggunaan Alat Usahatani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No.	Perahu					Pelampung				
	Jumlah (unit)	lama pemakaian (tahun)	harga beli (Rp/Unit)	Nilai akhir (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah (unit)	lama pemakaian (tahun)	harga beli (Rp/Unit)	Nilai akhir (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	1	10	2.000.000	1.500.000	12.500	1400	2	200	100	17.500
2	1	10	3.000.000	2.000.000	25.000	2100	2	200	100	26.250
3	1	2	1.500.000	1.100.000	50.000	720	3	200	100	6.000
4	1	5	3.000.000	2.000.000	50.000	1600	2	200	100	20.000
5	1	9	2.500.000	2.000.000	13.888,75	3200	3	200	50	40.000
6	1	12	3.000.000	2.000.000	20.833,25	1400	3	200	50	17.500
7	1	4	2.000.000	1.500.000	31.250	900	2	200	100	11.250
8	1	10	2.000.000	1.600.000	10.000	2400	2	200	100	30.000
9	1	10	3.000.000	1.500.000	37.500	3200	2	200	100	40.000
10	1	12	3.500.000	2.500.000	20.833,25	2400	3	200	50	30.000
11	1	10	2.500.000	2.000.000	12.500	1400	2	200	100	17.500
12	1	2	3.500.000	2.400.000	137.500	800	3	200	100	6.666,5
13	1	5	3.000.000	1.500.000	75.000	1200	3	200	50	15.000
14	1	5	3.500.000	2.500.000	50.000	1400	2	200	100	17.500
15	1	13	2.000.000	1.000.000	19.230,75	2800	2	200	100	35.000
16	1	5	2.500.000	1.500.000	50.000	1440	2	200	100	18.000
17	1	10	2.000.000	1.000.000	25.000	2000	3	200	50	25.000
18	1	7	3.000.000	2.000.000	35.714,25	2400	2	200	100	30.000
19	1	10	2.500.000	1.500.000	25.000	1750	3	200	50	21.875
20	1	10	1.500.000	1.000.000	12.500	1800	3	200	50	22.500
21	1	5	3.500.000	2.500.000	50.000	720	3	200	100	6.000
22	1	5	3.000.000	2.000.000	50.000	1190	2	200	100	14.875
23	1	13	2.500.000	1.500.000	19.230,75	2400	3	200	50	30.000
24	1	8	2.500.000	1.800.000	21.875	1400	2	200	100	17.500
25	1	15	2.000.000	1.000.000	16.666,5	3500	2	200	100	43.750
26	1	10	2.000.000	1.000.000	25.000	1400	2	200	100	17.500
Jumlah	26	217	67.000.000	43.900.000	897.022,5	46.920	63	5200	2.200	577.166,5
rata2 (org)	1	8,35	2.576.923,08	1.688.461,54	34.500,87	1.804,61	2,42	200	84,61	22.198,71

Lanjutan Lampiran 10. Penggunaan Alat Usahatani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No.	Jangkar					Terpal				
	Jumlah (unit)	lama pemakaian (tahun)	hargabeli (Rp/Unit)	Nilaiakhir (Rp/Unit)	NilaiPenyusutan (Rp)	Jumlah (unit)	lama pemakaian (tahun)	hargabeli (Rp/Unit)	Nilaiakhir (Rp/Unit)	NilaiPenyusutan (Rp)
1	4	8	25.000	15.000	1.250	2	2	150.000	100.000	12.500
2	4	6	25.000	15.000	1.666,5	2	2	100.000	50.000	12.500
3	4	6	30.000	20.000	1.666,5	1	2	100.000	50.000	6.250
4	4	5	25.000	15.000	2.000	2	2	150.000	110.000	10.000
5	6	10	25.000	15.000	1.500	3	3	150.000	100.000	12.500
6	4	8	25.000	15.000	1.250	2	2	100.000	50.000	12.500
7	4	8	25.000	15.000	1.250	1	2	125.000	75.000	6.250
8	4	6	25.000	15.000	1.666,5	2	3	150.000	110.000	6.666,5
9	6	10	30.000	20.000	1.500	3	3	125.000	100.000	6.250
10	6	6	25.000	15.000	2.500	2	2	100.000	50.000	12.500
11	4	5	25.000	15.000	2.000	2	3	100.000	50.000	8.333,25
12	4	5	30.000	20.000	2.000	1	2	125.000	90.000	4.375
13	4	8	30.000	20.000	1.250	1	2	125.000	100.000	3.125
14	4	6	25.000	15.000	1.666,5	1	2	125.000	100.000	3.125
15	6	6	25.000	15.000	2.500	3	3	100.000	50.000	12.500
16	4	8	25.000	15.000	1.250	1	1	125.000	80.000	11.250
17	4	7	25.000	15.000	1.428,5	2	2	100.000	60.000	10.000
18	6	10	25.000	15.000	1.500	2	2	125.000	50.000	18.750
19	4	5	25.000	15.000	2.000	2	2	125.000	50.000	18.750
20	6	10	25.000	15.000	1.500	2	3	150.000	80.000	11.666,5
21	4	8	30.000	20.000	1.250	1	2	150.000	50.000	12.500
22	4	8	25.000	15.000	1.250	1	2	125.000	100.000	3.125
23	6	7	25.000	15.000	2.142,75	3	2	100.000	80.000	7.500
24	4	6	25.000	15.000	1.666,5	1	1	130.000	60.000	17.500
25	8	10	25.000	15.000	2.000	3	2	175.000	100.000	28.125
26	4	5	25.000	15.000	2.000	2	3	150.000	50.000	16.666,5
Jumlah	122	187	675.000	415.000	43.653,75	48	57	3.280.000	1.945.000	285.207,75
rata2 (org)	4.692	7,19	25.961,54	15.961,54	1.678,99	1,85	2,19	126.153,85	74.807,69	10.969,53

Lanjutan Lampiran 10. Penggunaan Alat Usahatani Rumput Laut Di desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No.	Tali no. 10 mm			Tali no. 6 mm			Tali no. 4 mm			Tali no. 1,5 mm			Total Tali Nomor 10+6+4+1,5 (Rp.)
	Jumlah (kg)	hargabeli (Rp/Kg)	Jumlahxhargabeli (Rp)	Jumlah (kg)	hargabeli (Rp/Kg)	Jumlahxhargabeli (Rp)	Jumlah (kg)	hargabeli (Rp/Kg)	Jumlahxhargabeli (Rp)	Jumlah (kg)	hargabeli (Rp/Kg)	Jumlahxhargabeli (Rp)	
1	15	25000	375000	12	25000	300000	40	35000	1400000	30	20000	600000	2675000
2	20	25000	500000	17	25000	425000	60	35000	2100000	40	20000	800000	3825000
3	8	30000	240000	6	20000	120000	18	40000	720000	20	20000	400000	1480000
4	15	25000	375000	13	25000	325000	40	35000	1400000	30	20000	600000	2700000
5	30	25000	750000	25	25000	625000	65	35000	2275000	50	20000	1000000	4650000
6	15	25000	375000	12	20000	240000	40	35000	1400000	30	20000	600000	2615000
7	10	25000	250000	8	27000	216000	20	30000	600000	20	20000	400000	1466000
8	20	27000	540000	17	25000	425000	50	35000	1750000	40	20000	800000	3515000
9	30	25000	750000	20	25000	500000	65	35000	2275000	50	20000	1000000	4325000
10	20	25000	500000	18	30000	540000	60	30000	1800000	40	20000	800000	3640000
11	15	25000	375000	13	25000	325000	40	35000	1400000	30	20000	600000	2700000
12	9	30000	270000	7	30000	210000	20	40000	800000	20	20000	400000	1680000
13	11	30000	330000	9	30000	270000	22	40000	880000	25	20000	500000	1980000
14	15	25000	375000	12	25000	300000	40	35000	1400000	30	20000	600000	2675000
15	22	30000	660000	19	25000	475000	60	35000	2100000	45	20000	900000	4135000
16	12	25000	300000	10	30000	300000	25	30000	750000	25	20000	500000	1850000
17	17	25000	425000	15	20000	300000	40	30000	1200000	35	20000	700000	2625000
18	20	30000	600000	15	25000	375000	60	35000	2100000	40	20000	800000	3875000
19	17	27000	459000	13	25000	325000	45	35000	1575000	35	20000	700000	3059000
20	20	25000	500000	15	30000	450000	60	30000	1800000	40	20000	800000	3550000
21	8	30000	240000	5	20000	100000	18	40000	720000	20	20000	400000	1460000
22	10	30000	300000	8	25000	200000	25	35000	875000	25	20000	500000	1875000
23	30	25000	750000	25	25000	625000	60	35000	2100000	50	20000	1000000	4475000
24	15	25000	375000	12	25000	300000	40	35000	1400000	30	20000	600000	2675000
25	40	30000	1200000	35	30000	1050000	70	30000	2100000	60	20000	1200000	5550000
26	15	27000	405000	12	25000	300000	40	35000	1400000	30	20000	600000	2705000
jumlah	459	696.000	12.219.000	373	662.000	9.621.000	1123	900.000	38.320.000	890	520.000	17.800.000	77.760.000
rata2 (org)	17,65	26.769,23	469.961,53	14,35	25.461,53	370.038,46	43,19	34.615,38	1.473.846,15	34,23	20.000	684.615,38	2.990.769,23

Lampiran 11. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Perpanen Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No	Jumlah Bentangan	Persiapan Bibit					Pembibitan					Penanaman				
		Waktu Kerja (Hari)	Waktu Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Hari (Rp)	Jumlah Upah (Rp)	Waktu Kerja (Hari)	Waktu Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Bentangan (Rp)	Jumlah Upah (Rp)	Waktu Kerja (Hari)	Waktu Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Hari (Rp)	Jumlah Upah (Rp)
1	200	1	3	2	10.000	20.000	1	8	8	1.000	200.000	1	4	5	30.000	150.000
2	300	1	3	3	10.000	30.000	1	9	10	1.000	300.000	1	5	7	30.000	210.000
3	90	1	2	2	10.000	20.000	1	7	4	1.000	90.000	1	4	4	25.000	100.000
4	200	1	3	2	10.000	20.000	1	8	7	1.000	200.000	1	5	5	25.000	125.000
5	400	1	4	4	10.000	40.000	1	9	12	1.000	400.000	1	6	8	30.000	240.000
6	200	1	3	2	10.000	20.000	1	8	8	1.000	200.000	1	4	5	30.000	150.000
7	100	1	2	2	10.000	20.000	1	7	6	1.000	100.000	1	4	4	30.000	120.000
8	300	1	3	3	10.000	30.000	1	8	9	1.000	300.000	1	5	7	25.000	175.000
9	400	1	4	4	10.000	40.000	1	9	11	1.000	400.000	1	6	8	25.000	200.000
10	300	1	3	3	10.000	30.000	1	9	10	1.000	300.000	1	6	7	30.000	210.000
11	200	1	3	2	10.000	20.000	1	8	7	1.000	200.000	1	5	5	25.000	125.000
12	100	1	2	2	10.000	20.000	1	7	6	1.000	100.000	1	4	4	30.000	120.000
13	150	1	2	2	10.000	20.000	1	7	7	1.000	150.000	1	5	4	30.000	120.000
14	200	1	3	2	10.000	20.000	1	8	7	1.000	200.000	1	4	5	25.000	125.000
15	350	1	4	4	10.000	40.000	1	9	11	1.000	350.000	1	6	8	30.000	240.000
16	180	1	2	2	10.000	20.000	1	8	7	1.000	180.000	1	5	5	30.000	150.000
17	250	1	3	3	10.000	30.000	1	8	9	1.000	250.000	1	5	6	30.000	180.000
18	300	1	3	3	10.000	30.000	1	9	10	1.000	300.000	1	6	7	30.000	210.000
19	250	1	2	2	10.000	20.000	1	8	8	1.000	250.000	1	6	6	25.000	150.000
20	300	1	3	3	10.000	30.000	1	8	9	1.000	300.000	1	5	7	25.000	175.000
21	90	1	2	2	10.000	20.000	1	7	5	1.000	90.000	1	5	4	30.000	120.000
22	170	1	2	2	10.000	20.000	1	8	7	1.000	170.000	1	5	5	30.000	150.000
23	400	1	4	4	10.000	40.000	1	9	11	1.000	400.000	1	6	8	25.000	200.000
24	200	1	2	2	10.000	20.000	1	8	8	1.000	200.000	1	4	5	30.000	150.000
25	500	1	4	4	10.000	40.000	1	9	14	1.000	500.000	1	6	10	30.000	300.000
26	200	1	2	2	10.000	20.000	1	8	8	1.000	200.000	1	4	5	30.000	150.000
Jumlah	6.330	26	73	68	260.000	680.000	26	211	219	26.000	6.330.000	26	130	154	735.000	4.345.000
Rata2/Org	243,46	1	2,81	2,61	10.000	26.153,85	1	8,11	8,42	1.000	243.461,54	1	5	5,92	28.269,23	167.115,38

Lampiran 11. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Perpanen Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, 2017.

No	Jumlah Bentangan	Pemeliharaan					Panen					Pascapanen					Total Upah Tenaga Kerja (Rp)
		Waktu Kerja (Hari)	Waktu Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Bentangan (Rp)	Jumlah Upah (Rp)	Waktu Kerja (Hari)	Waktu Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Hari (Rp)	Jumlah Upah (Rp)	Waktu Kerja (Hari)	Waktu Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Hari (Rp)	Jumlah Upah (Rp)	
1	200	2	5	6	20.000	240.000	2	7	6	25.000	300.000	5	4	3	25.000	375.000	1.285.000
2	300	3	4	8	20.000	480.000	3	6	8	25.000	600.00.0	5	5	4	25.000	500.000	2.120.000
3	90	1	5	3	17.000	51.000	1	7	3	22.000	66.000	5	4	2	25.000	250.000	577.000
4	200	2	5	6	17.000	204.000	2	7	6	22.000	264.000	5	4	3	25.000	375.000	1.188.000
5	400	4	4	9	20.000	720.000	4	5	9	25.000	900.000	6	5	5	25.000	750.000	3.050.000
6	200	2	5	6	20.000	240.000	2	7	6	25.000	300.000	5	4	3	25.000	375.000	1.285.000
7	100	1	5	3	20.000	60.000	1	7	3	25.000	75.000	5	4	2	25.000	250.000	625.000
8	300	3	4	8	17.000	408.000	3	6	8	22.000	528.000	5	5	4	25.000	500.000	1.941.000
9	400	4	4	9	17.000	612.000	4	6	9	22.000	792.000	6	5	5	25.000	750.000	2.794.000
10	300	3	4	8	20.000	480.000	3	6	8	25.000	600.000	5	5	4	25.000	500.000	2.120.000
11	200	2	5	6	17.000	204.000	2	7	6	22.000	264.000	5	4	3	25.000	375.000	1.188.000
12	100	1	5	3	20.000	60.000	1	7	3	25.000	75.000	5	4	2	25.000	250.000	625.000
13	150	1	5	4	20.000	80.000	1	7	4	25.000	100.000	5	4	2	25.000	250.000	720.000
14	200	2	5	6	17.000	204.000	2	7	6	22.000	264.000	5	4	2	25.000	250.000	1.063.000
15	350	3	4	9	20.000	540.000	3	6	9	25.000	675.000	6	5	4	25.000	600.000	2.445.000
16	180	2	5	5	20.000	200.000	2	7	5	25.000	250.000	5	4	2	25.000	250.000	1.050.000
17	250	3	4	7	20.000	420.000	3	6	7	25.000	525.000	5	4	3	25.000	375.000	1.780.000
18	300	3	4	8	20.000	480.000	3	6	8	25.000	600.000	5	5	4	25.000	500.000	2.120.000
19	250	2	5	7	17.000	238.000	2	7	7	22.000	308.000	5	4	3	25.000	375.000	1.341.000
20	300	3	4	8	17.000	408.000	3	6	8	22.000	528.000	5	5	4	25.000	500.000	1.941.000
21	90	1	5	3	20.000	60.000	1	7	3	25.000	75.000	5	4	2	25.000	250.000	615.000
22	170	2	5	5	20.000	200.000	2	7	5	25.000	250.000	5	4	2	25.000	250.000	1.040.000
23	400	4	4	9	17.000	612.000	4	6	9	22.000	792.000	6	5	4	25.000	600.000	2.644.000
24	200	2	5	6	20.000	240.000	2	7	6	25.000	300.000	5	4	3	25.000	375.000	1.285.000
25	500	5	4	10	20.000	1.000.000	5	5	10	25.000	1.250.000	6	5	5	25.000	750.000	3.840.000
26	200	2	5	6	20.000	240.000	2	7	6	25.000	300.000	5	4	3	25.000	375.000	1.285.000
Jumlah	6.330	63	119	168	493.000	8.681.000	63	169	168	623.000	10.981.000	135	114	83	650.000	10.950.000	41.967.000
Rata2/Org	243,46	2,42	4,58	6,46	18.961,54	333.884,61	2,42	6,5	6,46	23.961,54	422.346,15	5,19	4,38	3,19	25.000	421.153,85	1.614.115,38

DOKUMENTASI



Gambar 2. Pengambilan data responden di desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar



Gambar 3. Proses Pembibitan Rumput laut di desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.



Gambar 4. Proses Penjemuran Rumput laut di desa Ujung Baji
Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

RIWAYAT HIDUP



Sri Yulianingsih Jufri, lahir di Daya tanggal 26 Juli 1993 dari Ayah Muh. Jufri dan ibu St. Nuraiba. Penulis merupakan anak ketiga dari enam bersaudara.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SMA NEGERI 1 PALLANGGA dan lulus tahun 2012. Dan pada tahun 2013, penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Petani Rumput Laut di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar”.